BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia terlahir dalam keadaan bersih layaknya kertas putih. Jika diibaratkan, kertas putih itu adalah otak manusia yang perlu diisi dengan berbagai macam ilmu yang bisa digunakan untuk menghadapi setiap masalah. Cara mengisi otak dengan ilmu yaitu dengan cara belajar yang baik. Belajar merupakan proses perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak paham menjadi paham yang didapat dari hasil pengalaman dan latihan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh DiVesta and Thompson (1970) dalam Sukmadinata (2004, hlm. 156) yang menyatakan bahwa,"Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman." Belajar tidak harus selalu dalam kondisi formal, proses belajar dapat terjadi dimana saja, kapan saja, dan dengan siapa saja. Sebagai contoh, anak diajarkan berbicara oleh orang tuanya, anak diajarkan memasak oleh ibunya, dan anak diajarkan bernyanyi oleh gurunya. Ini membuktikan bahwa proses belajar tidak hanya terjadi di sekolah formal. Sudjana (2010, hlm. 1) memaparkan bahwa,

> "Pendidikan nasional sebagai sistem dari supra sistem pembangunan nasional memiliki tiga subsistem pendidikan yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal. Subsistem pertama disebut pendidikan sekolah sedangkan subsistem pendidikan nonformal dan pendidikan informal berada dalam cakupan pendidikan luar sekolah."

Dalam pendidikan serta Undang-Undang No.2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah menetapkan pendidikan luar sekolah sebagai jalur dalam Sistem Pendidikan Nasional dan diselenggarakan di dalam masyarakat, lembaga-lembaga dan keluarga. Salah satu lembaga yang menyelenggarakan program belajar di luar sekolah adalah kursus musik. Lembaga ini banyak diminati oleh anak-anak yang memiliki hobi bermusik, selain itu banyak orang tua yang ingin memberikan pendidikan bermusik sejak dini kepada anaknya. Gordon dalam Adiningsih (2008, hlm. 3) menyatakan bahwa,

> "Setiap anak mempunyai kemampuan alamiah dalam bermusik. Artinya, sesungguhnya semua anak mempunyai potensi untuk mempelajari musik

Istiqomah Madani, 2015
PEMBELAJARAN BIOLA PADA ANAK USIA 4-6 TAHUN DI ELFA MUSIC SCHOOL DAGO
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

> karena semua anak dilahirkan dengan rangkaian kemampuan bermusik yang luar biasa. Sebuah penelitian di Amerika Serikat menyimpulkan bahwa pelajaran musik dapat meningkatkan kecerdasan anak. Bahkan, musik juga dapat menaikkan kapasitas dan kualitas nalar otak. Hal ini karena bermusik akan memacu perkembangan potensi gerakan, pendengaran, dan ekspresi anak."

Sebuah penelitian di Duesseldorf yang melibatkan 60 responden mengungkapkan bahwa terjadi perubahan fisik pada struktur dan bentuk otak responden yang telah secara aktif memainkan musik sejak ia belum berusia tujuh tahun. Usia ini adalah saat yang paling tepat untuk mulai mengajak anak memainkan musik karena pada rentang usia inilah berlangsung perkembangan pendengaran anak yang paling pesat (Adiningsih, 2008, hlm. 4). Pada dasarnya anak-anak memang selalu tertarik dengan hal-hal yang baru di mata mereka. Alat musik dianggap mampu menjadi perantara untuk mengajarkan anak-anak agar tumbuh kembangnya lebih maksimal. Mengajarkan musik pada anak sejak kecil dapat memberikan banyak manfaat positif, antara lain: meningkatnya kemampuan bersosialisasi, melatih empati dan menumbuhkan musikalitas anak dengan menggunakan lagu dan gerakan-gerakan yang merangsang koordinasi bagian otak. Semakin muda belajar musik, maka semakin baik. Dengan mengenalkan alat musik pada anak usia dini, kita dapat mengajarkan anak tentang kedisiplinan, kesabaran dan keuletan dalam berlatih, serta kesenangan dalam bermain musik. Kita dapat menjadikan musik sebagai sarana bermain sekaligus belajar untuk anak-anak. Sehingga mereka terbiasa mengenal musik dan tidak terbebani untuk bermain musik.

Hal tersebut di atas menjadi salah satu faktor banyaknya sekolah-sekolah musik atau lembaga yang berfokus pada pembelajaran musik. *Elfa Music School* Dago adalah salah satunya. Sekolah musik yang menggunakan nama *Elfa Music School (EMS),* didirikan oleh (Alm) Elfa Secioria Hasbullah pada tanggal 20 Februari 1981 di Jalan Aceh No.101 Bandung. Sebagai sekolah musik di Indonesia yang berkualitas, *Elfa Music School* adalah wadah bagi mereka yang ingin mengembangkan karir dan bakatnya dalam dunia musik. *Elfa Music School* memiliki cabang yang berada di berbagai kota dan daerah, salah satunya terdapat di kota Bandung yang berada di jalan Tubagus Ismail Raya No.5 Dago yang telah berdiri selama lima tahun dimulai dari tahun 2010 sampai sekarang.

Lembaga ini merupakan pendidikan luar sekolah yang menyelenggarakan tempat kursus musik dan vokal. Di antara kelas musik lainnya, kelas biola paling banyak peminatnya. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian pada kelas biola, khususnya pada anak usia 4-6 tahun. Mengingat pada umumnya anak usia 4-6 tahun sering mengalami masalah yang disebabkan masih kurangnya pengetahuan tentang musik, salah satunya belum mampu untuk menangkap materi berupa notasi balok. Hal ini tentunya merupakan sebuah masalah yang dapat menghambat proses belajar musik. Dalam melaksanakan program kegiatan belajar mengajar khususnya di *Elfa Music School* Dago, tentunya setiap pengajar berkewajiban untuk mengajarkan anak didiknya dengan kreatif, tidak dalam bentuk notasi balok saja. Maka, peneliti membuat fokus permasalahan di sini adalah bagaimanakah pembelajaran biola itu dapat diterapkan kepada anak-anak usia 4-6 tahun.

Setelah peneliti melakukan observasi, salah seorang pengajar di *Elfa Music School* Dago menerapkan pembelajaran biola melalui pemanfaatan simbol yakni menggunakan simbol angka dan penamaan senar dengan menggunakan nama-nama binatang yang mudah diingat dan disukai oleh anak usia 4-6 tahun. Karena alasan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji permasalahan ini lebih lanjut dengan mengangkat judul ”Pembelajaran Biola Pada Anak Usia 4-6 Tahun di *Elfa Music School* Dago.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pembelajaran biola pada anak usia 4-6 tahun di *Elfa Music School* Dago. Untuk memudahkan penelitian ini pengkajiannya lebih fokus pada hal-hal yang dapat diungkap dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana materi pembelajaran biola pada anak usia 4-6 tahun di *Elfa Music School* Dago?
2. Bagaimana proses pembelajaran biola pada anak usia 4-6 tahun di *Elfa Music School* Dago?

3. Bagaimana pencapaian target pembelajaran biola pada anak usia 4-6 tahun di *Elfa Music School* Dago?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pembelajaran biola pada anak usia 4-6 tahun di *Elfa Music School* Dago. Sehingga dapat menemukan cara pengajaran biola yang sesuai dengan perkembangan karakter anak usia dini.

Secara operasional, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui materi yang diajarkan, proses pembelajaran serta pencapaian target pembelajaran biola pada anak usia 4-6 tahun *di Elfa Music School* Dago.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Manfaat bagi peneliti

   Menambah pengetahuan mengenai pembelajaran biola pada anak usia 4-6 tahun di *Elfa Music School* Dago.
2. Manfaat bagi anak-anak

   Mempermudah anak usia 4-6 tahun dalam belajar bermain biola dengan cara penyampaian pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga anak memiliki kemampuan untuk memainkan lagu, terlebih lagu-lagu yang mereka suka.
3. Departemen Pendidikan Seni Musik

   Sebagai dokumentasi untuk melengkapi dan menambah perbendaharaan data tentang pembelajaran biola pada anak usia 4-6 tahun.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, meliputi teori-teori yang berhubungan dengan pembelajaran biola pada anak usia 4-6 tahun dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk melandasi dan memperkuat pendapat atau temuan-temuan selama

penelitian. Di antaranya bahasan mengenai pembelajaran anak usia dini, aspek perkembangan anak, pembelajaran musik bagi anak dan pembelajaran biola menurut beberapa sumber.

Bab III Metode Penelitian meliputi desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data serta analisis data penelitian.

Bab IV Temuan dan Pembahasan, meliputi hasil temuan dan pembahasan mengenai materi pembelajaran, proses pembelajaran dan pencapaian target pembelajaran biola pada anak usia 4-6 tahun di *Elfa Music School* Dago yang dikaitkan dengan teori yang telah dibahas dalam kajian pustaka.

Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi. Simpulan merupakan jawaban dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Sedangkan implikasi merupakan hal yang mengungkan kegunaan penelitian serta hal yang ditujukan kepada para mengguna hasil penelitian. Rekomendasi ditujukan kepada peneliti yang akan melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan penelitian ini.